

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, tinjauan pustaka, hasil uji hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Aktivitas yang diproksikan dengan TATO (Total Assets Turn Over) tidak berkontribusi dan berarah negatif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan CR (Current Ratio) berkontribusi dan berarah positif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Leverage yang diproksikan dengan DAR (Debt to Assets Ratio) berkontribusi dan berarah negatif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan SIZE (Ln Total Asset) tidak berkontribusi dan berarah positif terhadap profitabilitas

perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil analisis penelitian di atas, maka saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang obat-obatan dan alat kesehatan, dengan adanya aktivitas operasi yang sedemikian di perusahaan sehingga perusahaan akan membutuhkan uang kas atau persediaan yang mudah untuk dicairkan karena kebutuhan keperluan operasional. Sebaiknya perusahaan tetap mengontrol aset lancar agar tetap dalam keadaan stabil sehingga tidak akan mengganggu kewajiban lancar perusahaan. Dengan cara mengendalikan aset lancar untuk tetap terjaga yaitu dengan tetap menjaga uang kas perusahaan agar tidak kosong, menagih piutang kepada pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu perusahaan khususnya perusahaan sub sektor farmasi harus dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk meningkatkan penjualan, sehingga semakin banyak penjualan yang terjadi akan meningkatkan laba perusahaan.
2. Sebaiknya tidak hanya penggunaan ukuran perusahaan saja untuk dapat mengetahui tingkat profitabilitas dalam perusahaan, karena ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Untuk tetap menjaga kelangsungan perusahaan, adapun beberapa cara yaitu dengan memanfaatkan kekayaan yang dimiliki untuk mempertimbangkan investasi jangka panjang yang akan dilakukan dan memperhatikan beban yang dikeluarkan perusahaan agar tidak terjadi beban berlebih yang dapat mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar penelitian ini seperti kebijakan dividen, struktu modal, pertumbuhan yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Diharapkan juga periode penelitian yang dipakai lebih panjang dan jumlah sampel yang lebih banyak dari penelitian ini sehingga dapat memberikan kontribusi hasil penelitian yang lebih bervariasi.